
Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Dengan Gangguan Tunagrahita Ringan Melalui Pembelajaran Visuomotor

¹Ervin Nurul Affrida

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e-mail: ervina@unipasby.ac.id

²Anisa Uimadul Bilad

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e-mail: anisaub@gmail.com

Article received: 20 Mei 2023

Review process: 24 Mei 2023

Article accepted: 5 Juni 2023

Article published: 14 Juni 2023

Abstrak

Penelitian berikut mempunyai tujuan untuk melakukan analisis permasalahan yang ada pada anak usia dini dengan gangguan tunagrahita ringan yaitu dalam hal kesulitan mengenal huruf abjad. Kajian literatur diunakan dalam metode penelitian ini mulai dari karya tulis ilmiah, hasil dari penelitian, buku maupun data hasil observasi yang dijadikan sebagai sumber data utama. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengenalan huruf abjad adalah suatu gabungan dari visual dan motorik pada anak tunagrahita dengan menggunakan pembelajaran visuomotor. Pengenalan huruf abjad menggunakan pembelajaran dalam bentuk visuomotor dimulai dari pengenalan nama dan ejaan huruf, dilanjutkan dengan gambar dari huruf tersebut, kemudian anak praktek menuliskan huruf sehingga dapat menstimulasi kemampuan fisik motoriknya.

Kata kunci: Tunagrahita ringan; pengenalan huruf abjad; visuomotor.

Abstract

This research is motivated by the School Environment as one of the factors that can affect the This study aims to solve problems that exist in children with mild mental retardation, namely in terms of difficulty recognizing letters of the alphabet. Literature studies are used in this research method starting from scientific works, research results, books and sources of observations which are used as data sources. The results of study can explain that introduction letters of alphabet is a combination of visual and motor in mentally retarded children using visuomotor learning. The introduction letters of alphabet using visuomotor learning starts with introduction names and spelling of letters, followed by pictures of these letters, and child writes these letters in the utilization of his motor skills.

Keywords: Mild mental retardation, recognition letters of alphabet, visuomotor.

A. PENDAHULUAN

Anak sebagai anugerah dari Tuhan sehingga perlu dijaga, dan dididik agar bisa menjadi manusia yang berguna dimasa depan. Setiap anak memiliki kesempatan dan hak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi anak terutama dibidang pendidikan.

Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini dengan Gangguan Tunagrahita Ringan Melalui Pembelajaran Visuomotor, Affrida, Bilad.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Namun, masih ada banyak anak yang memiliki kekurangan dalam fungsi intelektualnya sehingga berdampak pada kekurangan dalam perilaku adaptifnya. Pada istilah pendidikannya biasa disebut tunagrahita yaitu anak dengan hambatan perkembangan intelektual salah satunya pada kemampuan bahasa yang terlambat.

Hambatan yang dialami anak tunagrahita dalam kemampuan bahasa salah satunya kesulitan dalam belajar dan pengenalan huruf abjad, meskipun kita pahami bahwa dasar dalam mendapatkan berbagai macam informasi adalah dengan membaca. Oleh karena itu, anak akan kurang menerima informasi dan juga tidak bisa membaca dikarenakan tidak dapat mengenal dan memahami huruf abjad dengan baik. Dari bahasa, anak akan berinteraksi dengan sedekililinya bersama tumbuh dan kembangnya, serta membangun kepribadiannya. Menurut Hayrat dan Hendra (2010) mengetakan bahwa memahami huruf-huruf dan mencari solusi dari masalah yang muncul merupakan dasar dari mahir dalam pemahaman bahasa. Pengembangan membaca dan menulis menjadi bagian penting setelah anak dapat memahami huruf. Seperti yang dikemukakan Punarik dkk (2014) pengetahuan pada pengenalan huruf dan berpengaruh pada literasi ada empat keterampilan: yang pertama kemampuan anak dalam mengenal bentuk huruf, yang kedua menamai huruf dari bentuk dan nama huruf tersebut, yang ketiga pengetahuan tentang suara dari entuk huruf, dan yang keempat adalah menulis huruf menggunakan alat tulis sesuai dengan perintah.

Dengan mengenal huruf akan mempermudah anak dalam membedakan dan mengingat setiap bentuk huruf. Fungsi motorik anak dalam akan berjalan dengan baik melalui gerakan menulis sesuai dengan visual yang ditampilkan dalam pengenalan huruf. Menurut Zemlock dkk (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa melalui penerapan metode visual motoric anak dengan dengan umur 3-6,5 tahun mampu memperlihatkan adanya peningkatan terhadap pemahaman pada huruf.

Begitu juga pada anak dengan tunagrahita, memiliki hak yang sama dalam mendapatkan kebutuhan untuk memenuhi tumbuh kembangnya seperti anak normal umumnya. Hal ini juga berpengaruh pada metode apa yang tepat diberikan untuk anak dengan tunagrahita, arena harus sesuai dengan tingkatan tunagrahita itu sendiri. Menurut Rahmawati (2012) bentuk instruksi seperti gerakan, verbal, fisik maupun peniruan dapat dijadikan metode yang diterapkan pada anak dengan tunagrahita ringan.

Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini dengan Gangguan Tunagrahita Ringan Melalui Pembelajaran Visuomotor, Affrida, Bilad.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian menggunakan kualitatif dengan metode studi literatur. Adapun studi literatur yang dimaksud merupakan bentuk kajian teoritis yang berhubungan dengan nilai-nilai, budaya yang ada serta norma yang berkembang dalam kondisi atau situasi sosial tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun situasi yang dimaksud dalam penelitian yang dilakukan adalah anak usia dini dengan gangguan tunagrahita ringan. Sumber data utama diperoleh dari hasil penelitian, karya ilmiah yang telah diterbitkan serta karya-karya tulis dan buku yang berhubungan dengan topik penelitian. Hasil observasi juga dapat dimasukkan sebagai data pendukung. Berdasarkan sumber-sumber data tersebut akan diperoleh hasil dan kesimpulan.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Manusia dalam kehidupannya pendidikan dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, oleh karena itu pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Sesuai dengan yang dikemukakan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 31 ayat (1) bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran, dan ayat (3) bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keajawaan dan keimanan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur Undang-Undang. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa warga Indonesia mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai termasuk anak dengan tunagrahita atau anak berkebutuhan khusus.

Menurut Sari dkk (2017) tunagrahita merupakan seorang dengan hambatan akademik yang menonjol. Anak dengan tunagrahita mempunyai kecerdasan dibawah rata-rata yaitu IQ dibawah 70. Selain itu, anak dengan tunagrahita juga mempunyai ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya.

Jika dilihat dari kecerdasan anak dengan tunagrahita dibawah rata-rata dan prinsip khusus untuk anak dengan tunagrahita, maka pemberian kegiatan pembelajaran seperti pengenalan huruf dengan kegiatan fisik motorik bisa menjadi pembelajaran bermakna bagi

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

anak dengan tunagrahita. Berhubungan dengan ini, penulis menggunakan metode dengan visual dan motorik agar anak mampu memahami huruf abjad dengan baik.

Pembelajaran visuomotor adalah perpaduan antara visual dengan gerak motorik saat melakukan pengenalan tentang huruf dan juga cara menulisnya, baik dengan anggota tubuhnya serta melalui penggunaan alat tulis. Menurut Bara dan Bonneton (2018) dengan metode pembelajaran ini anak dengan tunagrahita mengenal dan mempelajari huruf bukan hanya dengan tangan namun juga anggota badannya.

Salah satu contohnya pada saat pengenalan huruf A, tahap awal yang dilaksanakan guru adalah menulis huruf A pada papan tulis tujuannya agar anak bisa melihat dan memahami bentuk huruf yang dimaksud. Selanjutnya adalah tahapan kedua anak diajak untuk mengulangi ejaan dari huruf, tujuannya agar anak mengenal dan melafalkannya. Tahap ketiga guru membimbing untuk membuat huruf A kembali dengan tanda panah, tujuannya agar anak dapat mengikuti dengan mudah. Tahap keempat anak mulai meniru tulisan huruf A mengikuti arah dan urutan panah yang telah dibuat oleh guru menggunakan tangannya. Tahap kelima anak menirukan gerakan membentuk huruf A dengan mata tertutup, tujuannya untuk melatih daya ingat anak. Tahap keenam anak dapat menggunakan alat tulis seperti spidol untuk praktik menulis huruf A. Tahap ketujuh, anak mulai mengikuti gambar guru yang ada di lantai membentuk huruf A, tujuannya agar anggota tubuh lain ikut bergerak. Tahap kedelapan anak berjalan dengan mata tertutup membentuk huruf A, tujuannya supaya anak lebih memahami dan mengingat kembali bagaimana cara membentuk huruf A.

Menurut Wahyuni dan Nisa (2016) fungsi kognitif pada diri seseorang dapat ditingkatkan melalui kegiatan fisik, karena berhubungan dengan adaptasi sel-sel otak beserta fungsi kognitifnya. Seperti yang diketahui bahwa fungsi kompleks otak manusia seperti perhatian, memori jangka pendek maupun jangka panjang, perencanaan juga nalar dalam cara berpikir manusia merupakan fungsi kognitif.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari sumber data utama yaitu hasil penelitian, karya ilmiah yang telah diterbitkan serta karya tulis dan buku yang berhubungan dengan topik penelitian menunjukkan hasil bahwa metode pembelajaran visuomotor pada pengenalan huruf abjad pada anak usia dini dengan gangguan tuna grahita ringan berdampak

Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini dengan Gangguan Tunagrahita Ringan Melalui Pembelajaran Visuomotor, Affrida, Bilad.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

positif. Hal ini disebabkan dapat meningkatkan daya tangkap dan pemahaman anak melalui pemberian alat permainan edukatif berbasis visual motorik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran visuomotor yang mengacu pada optimalisasi visual motorik dapat dioptimalkan untuk menstimulus keterampilan anak dengan gangguan tunagrahita dalam mengenal huruh abjad. Penyampaian materi pada anak dengan tunagrahita ringan perlu diperbarui agar lebih sederhana supaya anak dapat mengenal dan memahami huruf dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, EN. 2018. Model Pembelajaran Literasi Dasar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Wahana*. Vol.70 No.2 <https://doi.org/10.36456/wahana.v70i2.1736>
- Cholid, ABD., Affrida, EN. 2021. Permainan Kotak Mini Zoo sebagai Media Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Incrementapedia* Vol.3 No.2 pg 55-61.
- Bara, F., & Bonneton-Botté, N. (2018). Learning Letters With the Whole Body:Visuomotor Versus Visual Teaching in Kindergarten. *Perceptual and Motor Skills*, 125(1), 190–207. <https://doi.org/10.1177/0031512517742284>
- Hayat, B., & Suhendra, Y. (2010). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasiana, I., Aisyah, A., Affrida, EN. Pelatihan Media Interaktif untuk Pembelajaran Pengembangan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Kanigara*. Vol.2 No.1 <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i1.5066>
- Lisarani, V dkk. (2021). *Dilema Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rahman, A.A dkk. (2023). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

- Puranik, C. S., Petscher, Y., & Lonigan, C. J. (2014). Learning to Write Letters: Examination of Student and Letter Factors. *Journal of Experimental Child Psychology*, 128, 152–170. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2014.07.009>. Learning
- Zemlock, D., Vinci-Booher, S., & James, K. H. (2018). Visual–Motor Symbol Production Facilitates Letter Recognition in Young Children. *Reading and Writing*, 31(6), 1255–1271. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9831-z>
- Rahmawati, S. W. (2012). Penanganan anak tunagrahita (Mental Retardation) dalam Program Pendidikan Khusus. *Jurnal Psiko Utama*, 1(1), 1–23. Retrieved from <https://www.researchgate.net>
- Sari, S. F. M., Binahayati, & T, B. M. (2017). Pendidikan Bagi Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di Slb N Purwakarta). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 217–222. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14273>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, S., Aisyah, A., Affrida, EN. (2022). Pengaruh Media Kintar Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Remaja Surabaya. *Jurnal Incrementapedia*. Vol.4 No. 2 <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6635>
- Wahyuni, A., & Nisa, K. (2016). Pengaruh Aktivitas dan Latihan Fisik terhadap Fungsi Kognitif pada Penderita Demensia. *Jurnal Majority*, 5(4), 12–16.